

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin hidup terus (*survive*) serta sukses di pasar global haruslah berusaha agar dapat terus berkembang serta memiliki kemampuan yang kuat di dalam berbagai bidang, yaitu bidang pemasaran, bidang keuangan, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional.

Untuk menghadapi kondisi persaingan bisnis tersebut, setiap perusahaan harus mempersiapkan dirinya secara profesional dan fleksibel sehingga perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam pasar global. Salah satu sistem penting yang harus dikelola agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain adalah sistem keuangan. Perusahaan harus menjaga kondisi keuangannya untuk dapat tetap eksis dan mengalami pertumbuhan yang memuaskan.

Hasil kinerja perusahaan, baik yang merupakan suatu keberhasilan maupun kemunduran semuanya berasal dari pengambilan keputusan manajer dan kegiatan operasionalnya. Keputusan manajer yang tepat dapat menghasilkan suatu keberhasilan dan sebaliknya keputusan manajer yang keliru akan menghasilkan kegagalan. Maka dari itu, keputusan manajer merupakan suatu hal yang kompleks karena harus mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah, dan kelompok lain dalam masyarakat.

Menurut Wild (2004:23-26) laporan keuangan disiapkan untuk melaporkan aktivitas pendanaan dari investasi pada akhir periode terdiri dari:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Sisi kiri neraca terkait dengan sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan atau yang disebut dengan aktiva. Kewajiban (*liability*) merupakan pendanaan dari kreditor dan mewakili kewajiban perusahaan, atau klaim kreditor atas aktiva. Ekuitas atau ekuitas pemegang saham (*shareholder's equity*) merupakan total dari pendanaan yang diinvestasikan atau dikontribusikan oleh pemilik (modal kontribusi) dan akumulasi laba yang tidak dibagikan kepada pemilik (laba ditahan) sejak berdirinya perusahaan.

2. Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*)

Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi perusahaan. Laporan laba rugi menyediakan rincian pendapatan, beban, untung atau rugi perusahaan untuk suatu periode waktu.

3. Laporan lainnya yang bersifat melengkapi laporan neraca atau laporan rugi-laba, seperti :

a. Laporan ekuitas pemegang saham

Menyajikan perubahan-perubahan pada pos-pos ekuitas. Laporan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas aktiva perusahaan.

b. Laporan arus kas

Laba biasanya tidak sama dengan arus kas bersih karena akuntansi dengan dasar akrual menghasilkan angka yang berbeda dari akuntansi dengan dasar arus kas, dan kita mengetahui bahwa arus kas penting dalam pengambilan keputusan, diperlukan pelaporan atas kas masuk dan kas keluar.

Peranan manajemen keuangan sangat penting di dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tugas pokoknya adalah merencanakan perolehan dana baik yang berasal dari sumber intern maupun dari sumber ekstern, kemudian mengalokasikannya secara tepat. Sumber intern terdiri dari laba ditahan dan dana penyusutan sedangkan sumber ekstern dapat berbentuk emisi saham, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Manajemen keuangan menggunakan analisa keuangan untuk tujuan pengendalian internal dan penyediaan informasi yang lebih baik mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan bagi pemasok modal.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang digunakan penulis. Kita dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari sudut likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui

bagaimana kinerja perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan analisis rasio.

Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memerlukan analisis kinerja untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan yang hendak dinilai kinerja keuangannya dengan analisis rasio adalah PT Metrodata Electronics, Tbk yang berada di Wisma Metropolitan I, 16th Floor, Jl Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha distribusi secara *wholesale* serta usaha solusi yang menyediakan jasa solusi teknologi informasi dibidang *design*, implementasi, konsultasi, *outsourcing* dan pelatihan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul ”**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT METRODATA ELECTRONICS, Tbk. DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dengan menggunakan analisis rasio?

2. Bagaimana perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun?
3. Apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta bagaimana cara mengatasi dan meningkatkannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2004, 2005, dan 2006 dengan menggunakan analisis rasio.
2. Untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kekuatan perusahaan serta cara mengatasi dan meningkatkannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan data-data dan informasi-informasi yang telah diperoleh serta diolah dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak :

1. Bagi penulis
 - o Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman secara nyata dalam menerapkan ilmu ekonomi manajemen khususnya manajemen keuangan dalam penggunaan analisis rasio

keuangan yang telah diperoleh mahasiswa di dalam perkuliahan pada pelaksanaan usaha perusahaan.

- Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam menjalankan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi tambahan guna memahami lebih lanjut mengenai penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Analisis rasio perusahaan biasanya merupakan langkah pertama dalam analisis keuangan. Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan di antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Menurut Darsono (2005:51-60), dapat digunakan empat macam analisis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek dengan aktiva yang dimilikinya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang ditujukan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai untuk hutang atau pinjaman.

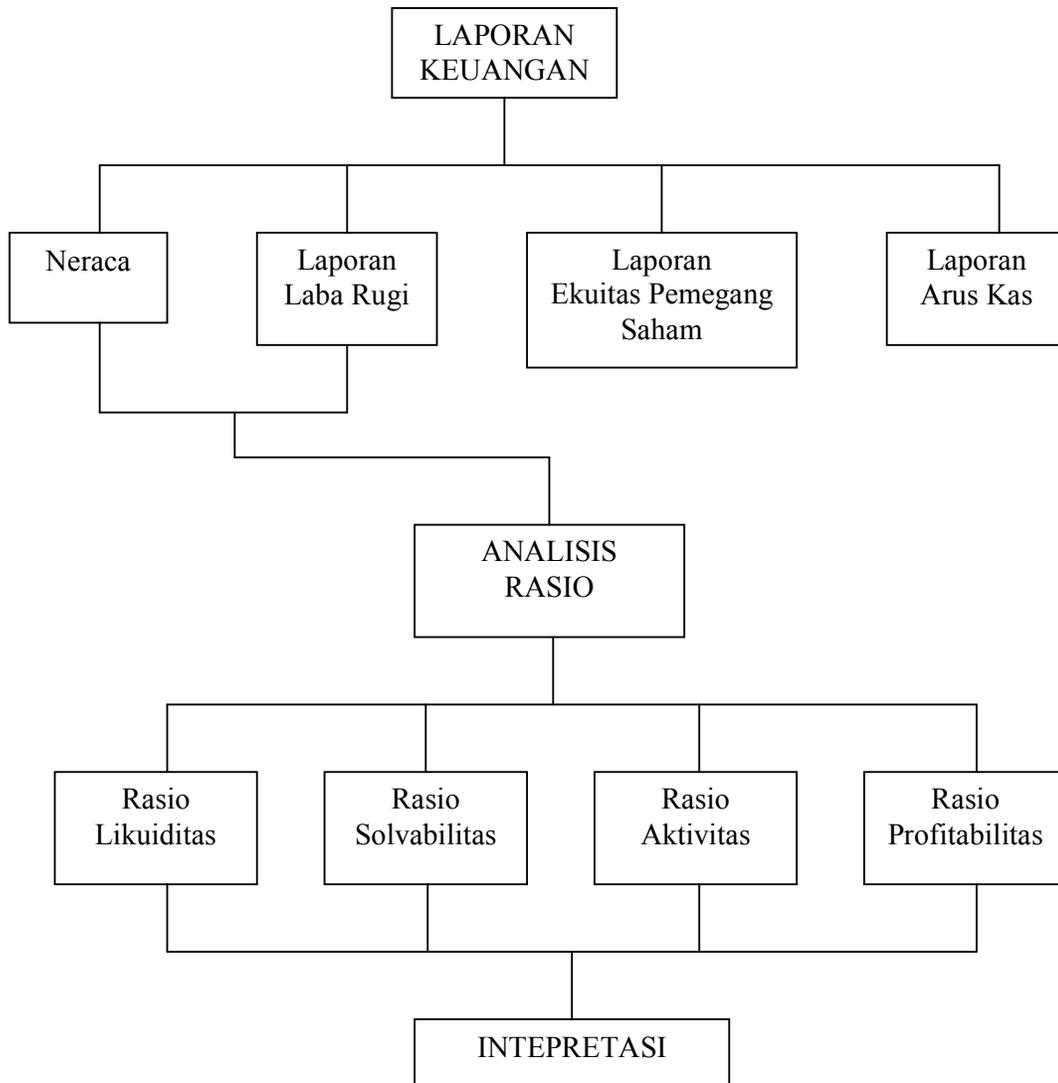
3. Rasio Aktivitas

Rasio yang ditujukan untuk mengukur keefektifan perusahaan dengan menggunakan sarana dan sumber dana yang dimilikinya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang ditujukan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

Setelah menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka kita dapat mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan atau mengalami penurunan.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran